

Asmaul husna

1. Identitas

- a. **Nama Mata Pelajaran** : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 b. **Semester** : 1
 c. **Kompetensi Dasar** :

1.3 Meyakini bahwa Allah Maha Mulia, Maha Mengamankan, Maha Memelihara, Maha Sempurna Kekuatan-Nya, Maha Penghimpun, Maha Adil, dan Maha Akhir
 2.3 Memiliki sikap keluhuran budi: kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan adil sebagai implementasi pemahaman al-Asmau al-Husna: Al-Karim, Al-Mu'min, Al-Wakil, Al- Matin, Al-Jami', Al-'Adl, dan Al-Akhir
 3.3 Menganalisis makna al-Asma'u al-Husna: al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir
 4.3 Menyajikan hubungan makna-makna al-Asma'u al-Husna: al-Karim, al-Mu'min, alWakil, al-Matin, al-Jami', al'Adl, dan al-Akhir dengan perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, rasa aman, tawakal dan perilaku adil

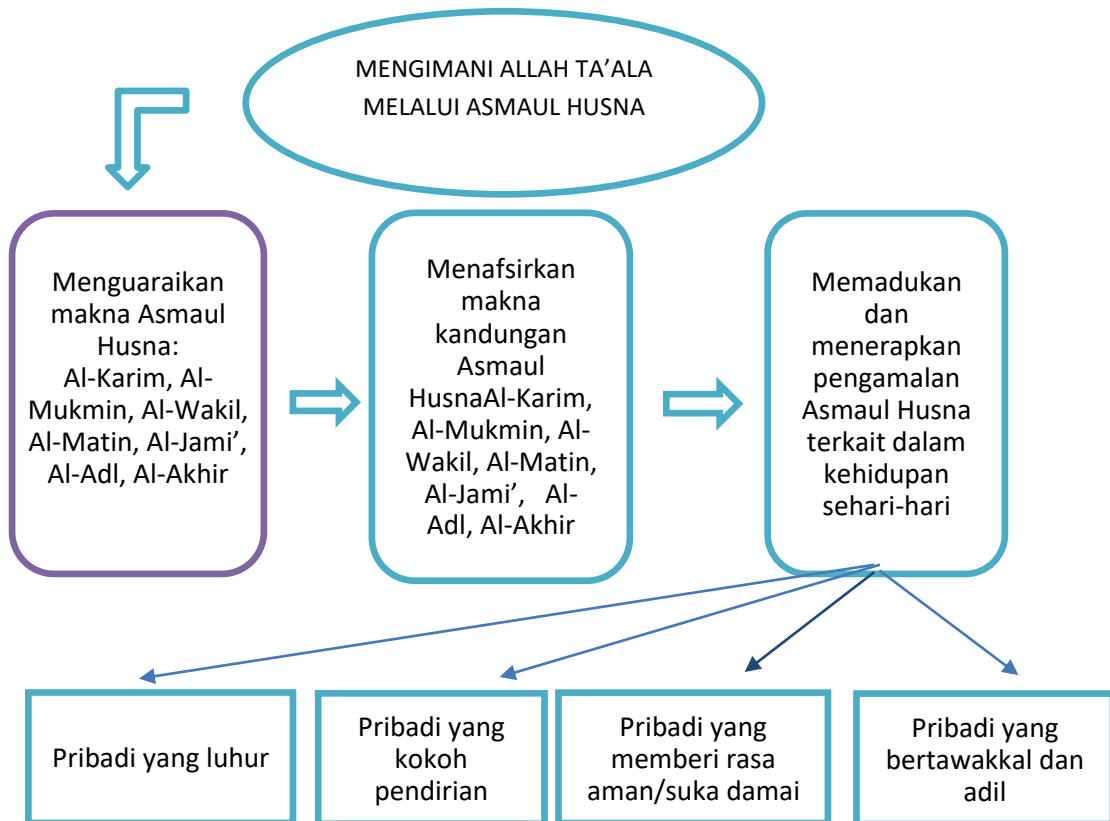
- a. **Materi** : Asmaul Husna (Al-Karim, Al-Mukmin, Al-Wakil, Al-Matin, Al-Jami', Al-Adl, dan Al-Akhir)
 d. **Alokasi Waktu** : 3 JP x 3 pertemuan
 e. **Tujuan Pembelajaran** :

Melalui proses pembelajaran dengan pendekatan Kenabian (*Prophetic*) ini kalian diminta dapat menguraikan, menafsirkan, dan memadukan makna al-Asma' al-Husna: Al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al - 'Adl, dan al-Akhir dalam kehidupan nyata sehari-hari, dan membuat tulisan tentang hubungan makna-makna al-Asma'u al-Husna dalam kehidupan nyata sehari-hari sehingga kalian dapat bersikap kokoh dalam pendirian, pemberi rasa aman/suka damai, tawakal, dan adil sebagai realisasi dari keterampilan berpikir tingkat tinggi (*Higher Order Thinking Skill/HOTS*), kecakapan hidup abad 21 (berpikir kritis, bertindak kreatif, berkomunikasi, dan berkolaborasi), literasi, dan penguatan karakter.

f. Materi Pembelajaran

- Faktual:
 - Aspek faktual dari Asmaul Husna (al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir)
- Konseptual:
 - Ayat dalam Al-Qur'an dan Hadis yang membahas tentang Asmaul Husna
 - Makna yang terkandung dalam Asmaul Husna
- Prosedural:
 - Penerapan makna Asmaul Husna dalam kehidupan sehari-hari

2. Peta Konsep



3. Kegiatan Pembelajaran

a. Pendahuluan

Sebelum masuk pada materi, silahkan kalian membaca dan memahami cerita di bawah ini dengan baik

COBA
RENUNGAN

“Beberapa bulan yang lalu, sebagian warga di desa Penataban Kec. Giri Kab. Banyuwangi, dibekuk oleh satuan polisi. Polisi tersebut menangkap tangan warga yang sedang asyik berjudi. Sebenarnya ini telah lama meresahkan warga sekitar. Di samping tempat tersebut dijadikan *base-camp* perjudian, sekaligus juga menjadi tempat pesta minuman keras. Sehingga menyebabkan masyarakat sekitar tidak nyaman. Mereka itu adalah sekelompok orang yang justru tidak memiliki pekerjaan tetap, artinya perekonomian mereka berada dalam masalah”.



1. Mengapa mereka menjalankan kehidupan seperti itu?
2. Apakah dikarenakan mereka tidak paham adanya al-Asma' al-Husna: Al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir sehingga mereka tidak dapat memadukannya dalam kehidupan sehari-hari.
3. Jika di sekitar kalian ada hal yang sama seperti ilustrasi di atas, bagaimana kalian harus bersikap?

Coba kalian diskusikan sejenak dengan teman sebangkumu, setelah berdiskusi, silahkan kalian lanjutkan ke kegiatan belajar berikut, namun jangan lupa baca baik-baik petunjuk belajarnya terlebih dahulu.

b. Kegiatan Inti

a) Petunjuk Belajar

- 1) Baca dan pahami BTP (Buku Teks Pembelajaran) Pendidikan Agama Islam yang kalian miliki atau yang dianjurkan oleh guru kalian.
- 2) Setelah memahami isi materi, berlatihlah memperluas pengalaman belajar melalui tugas-tugas atau kegiatan-kegiatan belajar 1, 2, dan 3 baik yang harus kalian kerjakan sendiri maupun bersama teman sebangku atau teman lainnya sesuai instruksi guru.
- 3) Kerjakan tugas-tugas di buku kerja atau di lembar portofolio yang sudah kalian siapkan sebelumnya.
- 4) Apabila kalian yakin sudah paham dan mampu menyelesaikan permasalahan-permasalahan dalam kegiatan belajar 1, 2, dan 3, kalian boleh sendiri atau mengajak teman lain yang sudah siap untuk mengikuti tes formatif agar kalian dapat belajar ke UKBM berikutnya (jika belum memenuhi KKM kalian harus mempelajari ulang materi ini kemudian minta tes lagi sampai memenuhi KKM).
- 5) Jangan lupa melalui pembelajaran ini kalian harus bisa membangun sikap kokoh dalam pendirian, memberi rasa aman/suka damai, tawakal, dan adil

setelah kalian menguraikan, menafsirkan, dan memadukan makna al-Asma' al-Husna: Al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al - 'Adl, dan al-Akhir dalam kehidupan sehari-hari.

b) Kegiatan Belajar

Jika kalian sudah memahami apa yang harus kalian lakukan dalam pembelajaran ini, selanjutnya ikuti kegiatan belajar berikut dengan penuh semangat, pantang menyerah, dan tawakal!!!!

Kegiatan Belajar 1

Pada kegiatan belajar 1 ini kalian akan menguraikan dan menafsirkan Al-Asma'u al-Husna al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir. Supaya belajar kalian lancar, maka tingkatkan budaya **literasimu** dengan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara benar melalui berbagai sumber belajar, kemudian terapkan pengalaman tersebut untuk memaknai kasus seperti ilustrasi pada gambar berikut dengan penuh konsentrasi dan ceria!



Analisis peristiwa



Selanjutnya, coba kalian ajak teman sebangkumu untuk menguraikan makna potret kehidupan pada gambar tersebut dan kaitkan dengan Al-Asma'u al-Husna al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir, kemudian jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut kerjakan di buku kerjamu masing-masing.

1. Menurut kalian apakah potret di atas sudah mencerminkan aspek Asmaul Husna? Berikan penjelasan!

2. Apakah ilustrasi tersebut ada kaitannya dengan ayat Al-Qur'an surat An-Naml : 40?
3. Coba tafsirkan ayat Al-Qur'an surat An-Naml : 40, kemudian kembangkan menjadi satu artikel kecil tentang kandungan makna salah satu asmaul husna dan kaitkan dengan sikap kokoh dalam pendirian, pemberi rasa aman/suka damai, tawakal, dan adil (kalian bisa memanfaatkan gadgetmu untuk membantu menyelesaikan tugas ini)

Setelah kalian menyelesaikan pertanyaan tersebut dengan teman sebangkumu, coba tunjukkan kepada gurumu untuk dinilai ketepatan jawabannya. Jika jawabanmu **kurang tepat**, maka mencobalah untuk membuka BTP (Buku Teks Pembelajaran) Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, untuk mendapatkan penjelasan lebih, dan kerjakan ulang. Dan jika jawaban kalian sudah dinilai **benar**, maka lanjutkan pada contoh kasus selanjutnya.



Contoh Kasus

Apakah kalian pernah menyaksikan film **Lion King**? Kasus di bawah ini mungkin hampir sama dengan garis besar jalan ceritanya film fiksi tersebut.

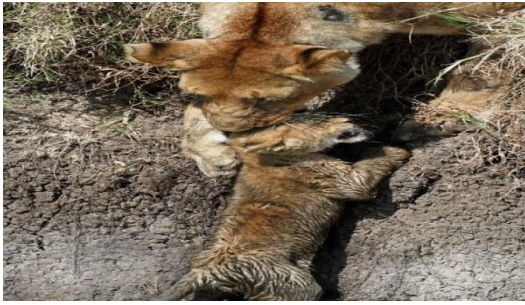
Simaklah dengan baik.....!!!

Seekor induk singa bernama Jicho dengan susah payah menyelamatkan anaknya yang terjebak di kubangan ketika berusaha melintasi sungai untuk menghindari dari serangan sekelompok kerbau liar.

Adegan ini terjadi di wilayah Masai Mara, Kenya yang memang terkenal dengan binatang-binatang buasnya. Sebagaimana dilansir mirror, singa-singa ini awalnya sebenarnya tengah berkumpul bersama-sama ketika kemudian sekelompok kerbau liar mengambil ancang-ancang untuk menyerangnya.



Singa-singa ini kemudian berusaha menghindari serangan itu dengan cara menyeberangi sungai. Induk singa, dengan mudah turun, dan menyeberangi sungai kemudian naik ke daratan. Namun, lain halnya



dengan kedua anaknya yang kesulitan. Satu anak singa berhasil naik, sayangnya satu lagi tidak bisa naik sama sekali.

Adegan di samping bisa kalian lihat, si anak singa ini berusaha meraih induknya yang sudah berada di tepi sungai. Namun sulit, lantaran si induk singa berada di luar jangkauan anak singa tersebut. Berkali-kali berusaha, namun berkali-kali pula gagal. Si anak singa terus berteriak meminta pertolongan. Beruntung, percobaan terakhirnya ternyata berhasil. Ia bisa meraih kaki induknya, kemudian sang induk menggigit bagian leher sambil tak melepaskan tubuh anaknya itu.

Setelah kalian memahami makna kasus di atas, coba kerjakan “Ayo Berlatih” berikut

Ayo Berlatih

Setelah kalian menyimak kasus di atas, coba selesaikan tugas berikut boleh sendiri maupun dengan teman kalian.

1. Uraikan makna yang kalian tangkap dari kisah di atas, kemudian kaitkan dengan kandungan makna asmaul husna yang sedang kalian pelajari!
2. Selain hikmah yang tertuang pada contoh kasus di atas, cobalah kalian temukan hikmah-hikmah yang lain dari menyakini sifat AL-Wakil Allah ta’ala!
3. Jika seseorang mendalami serta mengamalkan makna “Al-Wakil”, maka akan muncul sikap tawakkal. Dan juga akan memahami secara lurus arti dari taqdir. Dapatkah kalian membedakan antara tawakkal dan taqdir? (kalian bisa memanfaatkan gadgetmu untuk membantu membuka wawasan, namun harus cerdas dalam mengakses informasi, memahami, dan menggunakan informasi tersebut)!
4. Bagaimanakah keterkaitan antara antara Al-Wakil, tawakkal, dan taqdir? Jelaskan!

Apabila kalian telah mampu mengerjakan tugas di atas, silahkan kalian lanjutkan ke tugas berikut.

Membangun Karakter

Untuk membiasakan kita dalam mengaplikasikan *Asmaul Husna* dalam kehidupan sehari-hari, demi mencapai keluhuran budi dan kemuliaan jiwa, carilah teman dan mintalah ke guru kalian untuk mendapat penilaian sebagai bahan introspeksi perbaikan dan peningkatan keluhuran budi berikut.

| NO | BENTUK PENILAIAN | PENILAIAN TEMAN | | PENILAIAN GURU | |
|----|------------------------------|-----------------|-----------|----------------|-----------|
| | | NAMA | PENILAIAN | NAMA | PENILAIAN |
| 1 | Pendirian yang kokoh | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| 2 | Pemberi rasa aman/suka damai | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| 3 | Tawakal | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| 4 | Adil | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| 5 | Budi pekerti luhur lain | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |

Apabila kalian telah mampu menyelesaikan latihan-latihan soal di atas, maka kalian bisa melanjutkan pada kegiatan belajar 2 berikut

Kegiatan Belajar

Coba kalian baca makna asmaul husna Al-Wakil dan Al-Matin. Kalian bisa juga membaca dari sumber manapun untuk memperkaya LITERASIMU



Simaklah gambar-gambar berikut ini dengan seksama





Coba padukan hasil tafsiran makna Al-Asma'u al-Husna dengan sikap dalam kehidupan sehari-hari yang sebenarnya terjadi dari gambar di atas !!

Dan...coba kalian hubungkan juga dengan tafsiran Asmaul Husna yang sedang kalian pelajari, kemudian kerjakan di buku kerja kalian

Hingga tahapan belajar ini, semoga kalian sudah mulai bertambah luas pengetahuan agamamu, keterampilan menerapkan pengetahuanmu ke dalam kehidupan sehari-hari untuk membangun sikap kokoh dalam pendirian, pemberi rasa aman/suka damai, tawakal, dan adil serta budi pekerti luhur lainnya.

Coba pelajari lagi contoh kasus berikut, agar penerapan agamamu makin kuat!



AYO MEMBACA...

Mengapa banyak kasus kebohongan seperti maraknya kasus korupsi, kecurangan dalam ujian dan lain-lain terjadi pada bangsa ini?

Manusia dianugerahi sifat dasar *al-Matiin* (kokoh pendirian), yang merupakan makna kandungan dari asmaul husna. Semua manusia dipastikan memiliki *sense* (rasa) yang membedakan mana yang baik dan mana yang buruk. Setiap manusia pasti hatinya ingin berkata dan berlaku jujur, namun karena kepentingan dan godaan syahwat duniawi, suara hati *al-Matiin* sedikit demi sedikit tergoyahkan. Bahkan terabaikan, sehingga semakin jauhlah kita dari fungsi dan tugas kita sebagai muslim yang kokoh pendirian (*Al-Matin*)

Setelah kalian melihat fakta di atas, berusahalah dari sekarang untuk memperkokoh pendirianmu. Agar kandungan makna “Al-Matin” mampu menjadi **KARAKTER** pribadimu.

Jika kalian merasa sudah bisa memahami materi pembelajaran ini dengan baik, kalian boleh mengerjakan bersama teman-temanmu mengenai latihan-latihan soal yang ada di BTP Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Setelah itu lanjutkan kegiatan belajar 3 berikut.

Kegiatan Belajar

Ayo maju terus, kalian pasti bisa



Dengan terus membaca, maka jendela pengetahuanmu akan semakin terbuka luas. Maka, baca dan resapi contoh kasus aktual berikut.

Mengapa di Negara kita banyak terjadi kriminalitas?

Allah memiliki sifat *al-Mu'min* (Maha Memberi Keamanan). Demikian pula kita sebagai insan yang kamil (sempurna), hati kita selalu berharap bisa mengaplikasikan sifat Al Mu'min. Buktinya dapat dipastikan setiap manusia pasti ingin hidupnya aman dan ingin menjadi pahlawan buat orang lain? Betul kan? Satu contoh, ketika kita melihat seorang ibu-ibu sedang mempertahankan dompetnya saat direbut oleh perampok bersenjata api. Apa yang dibisikkan oleh hati kita pertama kali? Pasti jawabannya sama “Tolonglah Ibu Itu! Hajar Perampoknya! Jadilah Pahlawan Pemberi Rasa Aman Untuk si Ibu!”. Namun karena kepentingan dan pertimbangan-pertimbangan lain, terjadilah pertentangan dalam hati antara memberi rasa aman kepada orang lain atau tidak. Berbagai macam bisikan datang, membuat kita menjadi takut mati, berhitung apa untung-ruginya dan lain-lain. Akibatnya semakin hilanglah sifat dasar *al-Mu'min* dalam diri kita.

Dismaping itu, coba baca pula di buku paket agamamu tentang asmaul husna (al-mu'min, al-adl, al-akhir, al-jami'). Demi memperkuat budaya literasimu



Ayoo berlatih!

Setelah membaca materi di BTP Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dan contoh kasus di atas, maka coba kalian kerjakan beberapa soal di bawah ini.

1. Apa yang kalian pahami tentang Al-Mu'min, Al-Jami' dari segi bahasa dan maksud secara istilahnya? Berikan penjelasan!
2. Bagaimana tafsiran hikmah dari mengimani sifat Allah ta'ala Al-adl?
3. Coba ungkapkan contoh sikap yang menerapkan iman pada sifat Al-Akhir dalam kehidupan sehari-hari.
4. Coba tafsirkan potret kehidupan di bawah ini! Menurut kalian, termasuk pengamalan asmaul husna manakah contoh tersebut? Berikan penjelasan!



5. Buatlah tulisan singkat tentang hubungan makna Asmaul Husna dengan sikap nyata dalam kehidupan sehari-hari, kemudian pajanglah tulisanmu tersebut di majalah dinding kelas atau di pojok-pojok ruang baca yang ada di sekolah kalian!

Kerjakan bersama teman kalian di buku kerja masing-masing! Periksakan seluruh pekerjaan kalian kepada Guru agar dapat diketahui penguasaan materi sebelum kalian diperbolehkan belajar ke UKBM berikutnya!

c. Penutup

Bagaimana kalian sekarang?



Setelah kalian **belajar bertahap dan berlanjut** melalui kegiatan belajar 1, 2, dan 3, isilah Tabel berikut untuk mengukur diri kalian terhadap materi yang telah kalian pelajari. Jawablah sejujurnya terkait dengan penguasaan materi pada UKBM ini.

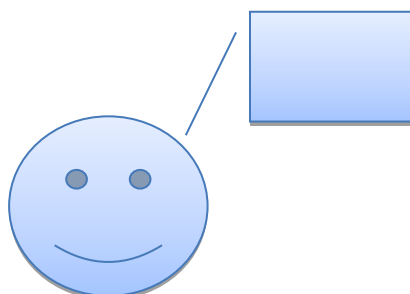
Tabel Refleksi Diri Pemahaman Materi

| No | Pertanyaan | Ya | Tidak |
|----|--|----|-------|
| 1. | Dapatkah kalian menguraikan isi Al-Asma'u al-Husna al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir? | | |
| 2. | Dapatkah kalian menafsirkan pesan tersirat dari makna Al-Asma'u al-Husna al-Karim, al Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al - 'Adl, dan al-Akhir? | | |
| 3. | Dapatkah kalian memadukan hasil tafsiran makna Al-Asma'u al-Husna dengan sikap nyata dalam kehidupan sehari-hari? | | |
| 4. | Dapatkan tulisan kalian telah menjelaskan hubungan makna Asmaul Husna dengan sikap nyata dalam kehidupan sehari-hari? | | |

Jika menjawab “**TIDAK**” pada salah satu pertanyaan di atas, maka pelajarilah kembali materi tersebut dalam BTP Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, dan pelajari ulang kegiatan belajar 1, 2, atau 3 yang sekiranya perlu kalian ulang dengan bimbingan Guru atau teman sejawat. **Jangan putus asa untuk mengulang lagi!** Dan apabila kalian menjawab “YA” pada semua pertanyaan, maka lanjut ke berikut.

Dimana Posisimu?

Ukurlah diri kalian dalam menguasai materi Asma'u al-Husna al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir dalam rentang **0 – 100**, tuliskan ke dalam kotak yang tersedia.



Yuk Cek Penguasaanmu terhadap Materi Asmaul Husna!

Agar dapat dipastikan bahwa kalian telah menguasai materi Asmaul Husna (al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir), maka kerjakan soal berikut secara mandiri di buku kerja kalian masing-masing.

1. Apa yang kalian pahami tentang al-Asmaul Husna?
2. Tuliskan 7 al-Asmaul Husna dari yang telah kalian pelajari, kemudian jelaskan kandungan maknanya secara singkat!
3. Bagaimana cara kalian untuk dapat meneladani sifat Al-mukmiin dalam kehidupan nyata sehari-hari?
4. Bagaimana hikmah beriman kepada Allah melalui pemahaman Asmaul Husna: al-Karim, al-mu'miin, al-matiin, al-Jami, al-wakiil dan al-adl?
5. Cobalah menganalisis satu tindak kriminalitas yang pernah kalian lihat sendiri di sekeliling kalian atau di media sosial, kemudian:
 - a) menurut kalian termasuk penyimpangan kandungan asmaul husna apakah kriminalitas yang kalian amati tersebut?
 - b) mengapa dikategorikan sebagai penyimpangan dari asmaul husna? Berikan penjelasan!
 - c) berikan solusi untuk memecahkan masalah tindak kriminalitas tersebut!

Yuk kita ingat kembali.....

Setelah kalian memahami seluruh isi pembelajaran 1, 2, dan 3, coba kalian kembali lagi ke kasus **base-camp perjudian yang sekaligus sebagai tempat pesta minuman keras yang dilakukan oleh sekelompok orang yang justru tidak memiliki pekerjaan tetap:**

1. mengapa mereka menjalankan kehidupan seperti itu?
2. apakah dikarenakan mereka tidak paham adanya al-Asma' al-Husna: Al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir sehingga mereka tidak dapat memadukannya dalam kehidupan sehari-hari.
3. jika di sekitar kalian ada hal yang sama seperti ilustrasi tersebut, bagaimana kalian harus bersikap?

Tuliskan jawaban “mantap” kalian di buku kerjamu masing-masing.....

Setelah kalian mengerjakan evaluasi di atas, coba beri tanda centang (√) pada kolom rubrik evaluasi diri berikut

| No | Pernyataan | Setuju | Kurang Setuju | Tidak Setuju |
|----|--|--------|---------------|--------------|
| 1. | Iman kepada Allah cukup dengan mengakui adanya Allah saja. | | | |
| 2. | Tidak apa-apa meninggalkan shalat kalau sekali-kali. | | | |
| 3. | Manusia itu harus memiliki keluhuran budi seperti memiliki sikap kokoh dalam pendirian, pemberi rasa | | | |

| | | | | |
|-----|---|--|--|--|
| | aman/suka damai, tawakal, dan adil | | | |
| 4. | Orang yang tidak berbudi pekerti luhur belum termasuk manusia sebenarnya. | | | |
| 5. | Tidak apa-apa berbohong, kalau untuk kebaikan kita. | | | |
| 6. | Saya tidak akan berbohong, walaupun pahit akibatnya. | | | |
| 7. | Sikap mandiri itu penting agar memiliki pendirian yang kokoh | | | |
| 8. | Saya siap berkorban, demi memberi keamanan untuk saudara saya. | | | |
| 9. | Kegagalan adalah sesuatu yang biasa, maka saya akan terus berusaha . | | | |
| 10. | Kekayaan adalah hasil kerja keras saya, jadi saya tidak perlu berbagi. | | | |

Ini adalah bagian akhir dari UKBM materi Asmaul Husna, mintalah tes formatif kepada Guru kalian sebelum belajar ke UKBM berikutnya.

Sukses untuk kalian!!!